

ABSTRAK

Kondisi persaingan yang ketat mengharuskan pihak manajemen perusahaan dapat lebih meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada kegiatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam lingkup biaya khususnya biaya produksi adalah dengan penyusunan anggaran. Anggaran sebagai salah satu alat perencanaan dan pengendalian manajemen dan melalui anggaran manajemen dapat melakukan perbaikan pada periode-periode selanjutnya.

Pendekatan konvensional dalam penyusunan anggaran statis yang selama ini banyak diterapkan oleh perusahaan kurang akurat karena tidak dapat memberikan gambaran yang menyeluruh dan tidak mampu membantu manajemen dalam merencanakan dan mengendalikan biaya karena laporan kinerja yang terjadi tidak memberikan informasi yang realistis, sebagai contoh adalah kasus yang terjadi pada PT. Anekacool Citratama.

PT. Anekacool Citratama telah menerapkan pendekatan konvensional dalam penyusunan anggaran statis, dimana anggaran yang dibuat berdasarkan tingkat aktivitas yang sudah ditentukan karena anggaran statis tergantung pada tingkat kapasitas yang telah ditentukan. Anggaran statis tidak begitu berguna bila digunakan dalam menyusun laporan kinerja, untuk itu diperlukan solusi untuk memperbaiki laporan kinerja yang selama ini telah digunakan yaitu dengan anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas.

Anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas merupakan suatu bentuk anggaran yang dirancang untuk membuat anggaran beberapa level biaya dalam kisaran yang dapat dibandingkan dengan biaya yang sesungguhnya terjadi sehingga anggaran fleksibel memberikan informasi realistis mengenai biaya yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah anggaran untuk berbagai macam volume keluaran atau tingkat aktivitas dalam setiap pusat tanggung jawab. Informasi realistis yang diberikan oleh anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas dapat membantu manajemen dalam mewujudkan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan biaya dan aktivitas produksi.

Kata kunci: anggaran statis, anggaran fleksibel berdasarkan aktivitas, perencanaan dan pengendalian biaya produksi.

ABSTRACT

Tight competition condition pursued management department of a company to increase efficiency and effectivity on the effort to achieve the goal which has been determined. The raise of efficiency and effectivity on the veil of cost especially production cost is by making estimation of cost or budget. Budgeting as one of the planning or estimation mean and management control and through budgeting management can make improvement for the future periods.

Conventional approach on the static budgeting which often implemented by companies is less accurate because it can not give the entire view and it is not able to help management to estimate and control cost because the productivity report can not give realistic information, for example is the issue which occurs at PT. Anekacool Citratama.

PT. Anekacool Citratama has implemented conventional approach on the static budget in which budget that was made based on the activity level which has been determined because static budget depend on the determined capacity level. Static budget is not too useful if it is used on productivity report, therefore a solution is needed to improve the productivity report that has been used by making flexible budget based on activity. A flexible budget based on activity is a budget which is designed to make several cost levels within range which can be compared with the actual cost so that flexible budget gives realistic information regarding the cost that be used to calculate budget amount for many kind of output volume or activity levels on each central responsibility. Realistic information that has been given by flexible budget based on activity can help management on accomplishing efficiency and effectivity on the usage of cost and production activities.

Keywords: Static budget, flexible budget based on activity, estimation and control of production cost